

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Putri Sholeha Intan Permatasari¹, Teguh Purwanto²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

*Email putrisholehaip@gmail.com¹, teguhpwt@gmail.com²

Sejarah Artikel:

Diterima 14-06-2026
Disetujui 19-06-2026
Diterbitkan 21-06-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of CR, ROA and NPM on the value of companies in the textile and garment sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The population of this study is the textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Determination of the sample using purposive sampling technique so that there are 8 companies that meet the criteria as a research sample. This study uses quantitative methods and data sources using secondary data. Data collection techniques with documentation and data analysis techniques using classical assumption tests, multiple linear regression tests, the coefficient of determination and hypothesis testing using the t test and F test. The statistical test results show that ROA has a significant effect on firm value while CR and NPM have no effect on company value. company. Simultaneously CR, ROA and NPM have a significant effect on firm value.

Keywords : *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, ROA dan NPM terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji F. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan CR dan NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan CR, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Nilai Perusahaan*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Permatasari, P. S. I., & Purwanto, T. . (2026). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 6292-6299. <https://doi.org/10.63822/b9h2mm71>

PENDAHULUAN

Suatu entitas pada dasarnya mengharapkan dan juga mengupayakan suatu keberhasilan dalam melakukan usaha yang akan dilakukan agar dapat bersaing dengan entitas lain. Sekarang banyak entitas yang bersaing dalam berbagai bidang untuk meningkatkan daya jual dan juga kualitas produk entitas itu agar dapat bersaing secara global, dengan demikian entitas dapat menciptakan nilai perusahaan di mata pemegang saham maupun calon pemegang saham (Widyah et al., 2021). Kondisi suatu entitas pada saat ini dan juga prospek dari entitas di masa mendatang, bisa tergambarkan dari nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan ialah harga yang akan dibeli oleh calon pembeli jika entitas tersebut akan dijual nantinya. Nilai perusahaan dapat tercapai oleh suatu entitas tertentu sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat pada entitas setelah menjalani suatu kegiatan beberapa tahun (Hallauw & Widyawati, 2021). Suatu entitas sangat mengharapkan peningkatan nilai perusahaan karena apabila nilai perusahaan meningkat dapat dikatakan menjadi suatu prestasi oleh entitas, yang dapat mensejahterakan pemilik entitas.

Peneliti menjadikan 21 entitas Sub Sektor Tekstil dan Garment menjadi objek pada penelitian ini. Pada saat ini, industri tekstil dan garment tengah terjadi penurunan disebabkan oleh kegiatan ekspor dan semakin meningkatnya kegiatan impor. Masyarakat mengasumsikan bahwa produk yang berasal dari luar negeri memiliki kualitas yang baik daripada produk buatan dalam negeri sehingga menyebabkan perusahaan kalah saing dengan produk asing yang semakin banyak. Perubahan penjualan, HPP, dan perubahan pajak menjadi beberapa komponen dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pada pertumbuhan laba yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan (Rahmawati et al., 2022).

Nilai impor pada sub sektor tekstil dan garment selama 4 tahun terakhir dari tahun 2018-2021 mengalami beberapa fenomena peningkatan maupun penurunan, dimana nilai ekspor tahun selanjutnya mengalami penurunan yaitu tahun 2018 sampai 2019 sebesar 5,26% dari tahun sebelumnya dan di tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 26,67% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 21,05%. Oleh karena itu terjadinya fenomena akibat kegiatan ekspor tersebut ang dapat mengakibatkan menurunnya laba perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan menurun.

CR ialah kemampuan dimana entitas membayar atau melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan asset lancarnya (Hanafi, 2018). CR dapat mengukur tingkat likuiditas pada suatu entitas tertentu, apabila semakin tinggi nilai CR maka akan mengalami likuid (Utami & Welas, 2019). Apabila tingkat CR yang tinggi yang akan membuar kas entitas mencukupi maka entitas akan lebih likuid, sehingga para calon pemegang saham dalam segi tingkat kepercayaannya akan meningkat hal ini dapat berakibat pada citra entitas di mata calon pemegang saham sehingga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Utami & Welas, 2019). Penelitian terdahulu terkait pengaruh CR pada nilai perusahaan yang memiliki hasil yang bervariasi. Dalam penelitian dahulu dari (Utami & Welas, 2019) menghasilkan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Hallauw & Widyawati, 2021) memiliki hasil bahwa CR tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

ROA dalam suatu entitas mengukur tingkat kemampuan entitas untuk memperoleh keuntungan bersihnya dengan total asset (Hanafi, 2018). ROA yang semakin besar maka semakin baik, karena entitas mampu memanfaatkan asset yang dimiliki dengan sangat efektif dalam menghasilkan keuntungan. Apabila *Return On Asset* positif menunjukkan jika suatu entitas mendapatkan keuntungan sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa entitas terjadi rugi. Tingkat keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan prospek entitas yang membuat investor meningkatkan permintaan sahamnya. Nilai perusahaan meningkat akibat dari permintaan saham yang mengalami kenaikan (Utami & Welas, 2019). Ada beberapa hasil

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh dari ROA terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Hallauw & Widyawati, 2021) dihasilkan jika ROA berpengaruh yang positif pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Utami & Welas, 2019) dihasilkan jika ROA tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

NPM ialah kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan suatu keuntungan bersihnya terhadap tingkat penjualan tertentu (Hanafi, 2018). Rasio ini memiliki peran yang penting bagi manajer operasional suatu entitas dalam melakukan strategi penetapan harga jual yang ditetapkan oleh suatu entitas serta mampu dalam melakukan pengendalian beban usaha entitas tersebut. NPM yang semakin besar maka dapat menunjukkan semakin efisien suatu entitas dalam melakukan operasionalnya (Nengsih, 2020). Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan yang memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian dari (Nengsih, 2020) dihasilkan jika NPM memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan dari (Wulandari et al., 2021) dihasilkan jika NPM tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengaplikasikan metode kuantitatif pada penelitian ini, dimana sebanyak 21 entitas subsektor tekstil dan garment yang ada di BEI tahun 2018-2021 ditentukan sebagai populasi. Sedangkan untuk sampel, peneliti telah mengaplikasikan *purposive sampling* untuk menentukannya di mana sebanyak 8 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan kriteria tertentu dengan ketetapan peneliti. Data sekunder merupakan sumber data pada penelitian ini. Pada penelitian ini, data tersebut berfungsi sebagai sumber data yang berwujud laporan keuangan entitas tekstil dan garment yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,200 ^{c,d}	0,05	Normal

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Dapat dilihat dari pengujian di atas, dapat diketahui apabila nilai sig. *Asymp. Sig. (2-tailed)* memiliki nilai $0,200 > 0,05$, sehingga dapat menyimpulkan bahwasannya data yang dianalisis berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CR	0,905	1,105	Bebas Multikolinearitas
ROA	0,723	1,384	Bebas Multikolinearitas
NPM	0,753	1,329	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Melihat hasil pengujian di atas, sehingga dapat diketahui apabila nilai VIF (*Variance Influence Factor*) $X_1=1,105$, $X_2=1,384$ dan $X_3=1,329 < 10$ dan nilai tolerance $X_1=0,905$, $X_2= 0,723$ dan $X_3=0,753 > 0,10$ artinya gejala multikolinearitas tidak terjadi di antara tiga variabel.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,495 ^a	0,245	0,165	0,9667619	0,978

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, ROA

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Melihat hasil pengujian tersebut, diketahui jika nilai DW = 0,978 nilai tersebut $-2 \leq 0,978 \leq +2$, artinya gejala autokorelasi tidak ditemukan.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	2,867	0,008
CR	-1,200	0,240
ROA	1,442	0,160
NPM	-0,413	0,683

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Dengan melihat hasil pengujian tersebut, diketahui jika dari tiga variabel diatas, memiliki nilai sig. > 0,05, sehingga kesimpulan yang di ambil menyatakan jika gejala heterokedastisitas tidak terdapat pada model regresi antara kedua variabel penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,192	0,067
CR	-0,311	0,351
ROA	15,223	0,026
NPM	3,039	0,655

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Dengan melihat dari pengujian tersebut, persamaan yang terbentuk ialah seperti demikian :

$$Y = 1,192 - 0,311 X_1 + 15,223 X_2 + 3,039 X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas, bisa dijelaskan bahwasannya:

1. Konstanta (a) = 1,192 berarti apabila variabel CR, ROA dan NPM sebesar 0 (nol), maka nilai perusahaan = 1,192.
2. Koefisien regresi b1 = 0,311, berarti apabila CR naik 1 satuan, sehingga pada nilai perusahaan akan turun senilai 0,311.
3. Koefisien regresi b2 = 15,223, artinya apabila ROA naik 1 satuan, sehingga pada nilai perusahaan akan naik senilai 15,223.
4. Koefisien regresi b3 = 3,039, artinya apabila NPM naik 1 satuan, sehingga pada nilai perusahaan akan naik senilai 3,039.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,495 ^a	0,245	0,165	0,9667619

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Dengan melihat hasil dari pengujian di atas, dapat diketahui jika hasil dari R Square, memperlihatkan jika terdapat pengaruh yang timbul antara variabel bebas pada variabel terikat sebesar 0,245 atau 24,5 %.

Uji t

Tabel 4. 7 Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,903	0,067
	CR	-0,949	0,351
	ROA	2,351	0,026
	NPM	0,451	0,655

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Dengan melihat hasil uji di atas, maka dapat dijelaskan jika :

1. Hipotesis Pertama (H_1)

H_1 = CR tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,949 dengan nilai sig. 0,351, maka $0,351 > 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan jika H_1 ditolak artinya CR terbukti tidak pengaruh pada Nilai Perusahaan.

2. Hipotesis Kedua (H_2)

H_2 = ROA memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai t_{hitung} = 2,351 dengan nilai sig. 0,026, maka $0,026 < 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan jika H_2 diterima artinya ROA terbukti memiliki pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

3. Hipotesis Ketiga (H_3)

H_3 = NPM tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,451 dengan nilai sig. 0,655, maka $0,655 > 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan jika H_3 ditolak artinya NPM terbukti tidak mempunyai pengaruh pada Nilai Perusahaan.

Uji F

Tabel 4. 8 Uji F

Model	F	Sig.
(Constant)	3,037	0,046 ^b

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, ROA

Sumber : Data diolah SPSS v.21 Tahun 2023

Melihat hasil pengujian di atas, maka dapat diketahui jika nilai F_{tabel} sebesar 3,037 dan nilai sig. 0,046 ($0,046 < 0,05$), maka dari itu H_4 diterima yang artinya secara simultan terbukti jika Nilai Perusahaan mendapat pengaruh dari keseluruhan variabel bebas.

SIMPULAN

Dengan melihat temuan dari beberapa pengujian di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. CR terbukti tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan. Apabila aktiva lancar tinggi yang dimiliki suatu entitas, maka dana yang menanggung yang dapat berakibat pada suatu entitas tidak bisa secara

penyuguh bermanfaat untuk aset lancar, maka entitas tidak dapat memakmurkan investor. Calon investor akan merasa ragu untuk menanamkan modal ke entitas, maka dapat berakibat pada nilai perusahaan akan mengalami penurunan dan sangat merugikan entitas tersebut dalam segi pendanaan.

2. ROA terbukti mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan sehingga dapat memperoleh laba dan nilai pasar. Peningkatan nilai perusahaan dilihat dari kinerja entitas yang baik. ROA dapat mengukur kinerja entitas dengan kinerja keuangan entitas tersebut. ROA ialah rasio yang mengukur tingkat efektivitas entitas yang akan menghasilkan keuntungan yang memanfaatkan aktiva yang dimiliki.
3. NPM terbukti tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang mengalami kenaikan maupun penurunan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai perusahaan. Nilai NPM yang menurun maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Semakin rendah NPM semakin buruk operasi suatu entitas. Jenis industri dalam entitas akan mempengaruhi suatu NPM.
4. CR, ROA dan NPM terbukti mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan. Tingginya nilai ROA akan memberikan keuntungan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penurunan yang terjadi pada CR, NPM dalam kondisi laporan keuangan yang mengakibatkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

IMPLIKASI

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila dapat mengelola hutang lancar dan bisa melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga akan mempermudah investor menanamkan modal. Selain itu perusahaan yang dapat mengelola jumlah aset yang dimiliki dengan baik maka akan berdampak pada tumbuhnya laba perusahaan. Laba perusahaan adalah tolak ukur kesuksesan yang harus memaksimalkan jumlah penjualannya yang dapat meningkatkan jumlah laba yang nantinya dapat berpengaruh pada kemajuan suatu perusahaan. Laba perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), hal 120–129.
- Rahmawati, R. N., Jhoansyah, D., & Sunarya, E. (2022). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 2(6), hal 1–2.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), hal 57–76.
- Widyah, I., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziyah, F. (2021). Pengaruh DER dan NPM Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2).

Wulandari, B., Albert, Harianto, F., & Sovi. (2021). Pengaruh DER , ROE , SG , NPM , CR , DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), hal 96–106.